

## **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021**

Irmayanita

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, [irmayanita@gmail.com](mailto:irmayanita@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pokok operasi hitung pecahan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi untuk guru dan untuk siswa. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa pada saat tes awal (pre test) sebelum diberikan tindakan sebesar 54,73 dan siswa yang tuntas hanya 10 orang dengan ketuntasan belajar secara klasikal 33,33% dan dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 62,73 dan siswa yang tuntas 16 siswa dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 53,33%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas lebih meningkat menjadi 76,63 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,33%. Sedangkan penilaian sikap (afektif) pada siklus I adalah 2,45 (Cukup) tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II menjadi 3,19 (Sangat Baik). Penilaian keterampilan (psikomotor) pada siklus I adalah 2,48 (Cukup), tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II menjadi 3,26 (Sangat Baik). Selain itu siklus I kemampuan guru menggunakan pendekatan saintifik tergolong baik (pertemuan I 2,83 dan pertemuan II 3,00) tetapi terjadi peningkatan pada siklus II kemampuan guru menjadi sangat baik (pertemuan I 3,67 dan pertemuan II 3,83)..

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Sekolah Dasar.

### **ABSTRACT**

*The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021 with a total of 30 students consisting of 18 female students and 12 male students. While the object of this research is student learning outcomes in Mathematics subjects, the subject matter of fractional arithmetic operations using a scientific approach. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with data collection tools used are tests and observations for teachers and students. This research was conducted through 2 cycles consisting of 4 meetings. The results of the study indicate that using learning with a scientific approach can improve student learning outcomes. Based on the results of the study, it was found that the average score of students at the time of the initial test (pre-test) before being given the action was 54.73 and only 10 students who finished with classical learning completeness were 33.33% and were declared incomplete. In the first cycle the average value increased to 62.73 and 16 students who completed the classical learning completeness level of 53.33%. In the second cycle the average value of the class increased to 76.63 and the students who finished studying were 28 students with a classical learning completeness level of 93.33%. While the attitude assessment (affective) in the first cycle was 2.45 (Enough) but after the improvement in the second cycle it became 3.19 (Very Good). The assessment of skills (psychomotor) in the first cycle was 2.48 (Enough), but after improvements were made in the second cycle it became 3.26 (Very Good). In addition, in the first cycle the teacher's ability to use a scientific approach was quite good (meeting I 2.83 and meeting II 3.00) but there was an increase in cycle II the teacher's ability to be very good (meeting I 3.67 and meeting II 3.83).*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Scientific Approach, Elementary School.*

---

#### **A. Pendahuluan**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan sejak tingkat sekolah dasar karena merupakan ilmu terapan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika di tingkat SD adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis serta mengembangkan sikap kreativitas, gigih, dan percaya diri dalam memecahkan masalah (Suryadi, 2019). Oleh karena itu, siswa dituntut dan dilatih untuk memiliki dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan berpikir secara sistematis, logis, kritis, dan kreatif (Hidayat, 2020).

Mata pelajaran matematika menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi dan pemahaman yang tinggi. Pelajaran matematika dianggap berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, yang terungkap dalam hasil belajar siswa. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 064974 Medan Tembung, ditemukan bahwa hasil belajar siswa

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021

pada mata pelajaran matematika masih rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa yang tuntas dengan presentasi 40%, sedangkan 18 siswa belum tuntas dengan presentasi 60%, dimana nilai rata-rata di bawah KKM yang ditentukan sekolah yaitu 60 (Prasetya, 2021).

Metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak menjelaskan materi pelajaran kepada siswa daripada mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi terhadap materi yang dipelajari (Rahman, 2022). Siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru, jarang mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, atau berani menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis. Kurangnya media pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan guru (Nurhadi, 2021).

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, guru harus terampil dan kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran, khususnya pada pelajaran matematika, dengan pendekatan yang diharapkan siswa aktif, tidak merasa bosan, memudahkan siswa menerima pelajaran, dan menciptakan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Wulandari, 2023). Salah satu pendekatan yang dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Sutrisno, 2019). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan ini mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran (Harahap, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021".

### **B. Metode Penelitian**

Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas dan desain One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021. Dikarenakan keterbatasan dari penulis, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021

2020/2021. Adapun Instrumen yang digunakan yaitu Tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung, sebelum diberi tindakan pada tahap awal diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 33,33%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 54,73. Setelah pemberian tindakan melalui penerapan pendekatan saintifik pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,33% dengan nilai rata-rata kelas 62,73. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 20% dari hasil test yang diperoleh sebelumnya. Kemudian setelah pemberian tindakan melalui penerapan pendekatan saintifik pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 93,33% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,63. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang sangat baik yakni sebesar 40 % dari hasil test sebelumnya.

Selain itu dilihat kriteria penilaian sikap (afektif) pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai sikap siswa adalah 2,45 tergolong cukup tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II kriteria penilaian sikap siswa yang menunjukkan rata-rata nilai sikap siswa menjadi 3,19 tergolong sangat baik. Begitu juga dengan kriteria penilaian keterampilan (psikomotor) pada siklus I setelah diterapkan pendekatan saintifik menunjukkan rata-rata nilai keterampilan siswa adalah 2,48 tergolong cukup, tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II kriteria rata-rata nilai penilaian keterampilan siswa menjadi 3,26 yang tergolong sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan keterlibatan sikap dan keterampilan siswa dalam proses tindakan selama siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Terlihat dari siklus I kemampuan kegiatan guru menggunakan pendekatan saintifik tergolong baik tetapi terjadi peningkatan pada siklus II kemampuan kegiatan guru menjadi sangat baik. Semakin baik penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya apabila penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran belum tepat maka belum dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Itu artinya kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Demikianlah dengan melakukan tindakan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan) dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dikarenakan penerapan pendekatan saintifik membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat belajar, lebih terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan terlatih dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, beberapa siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya

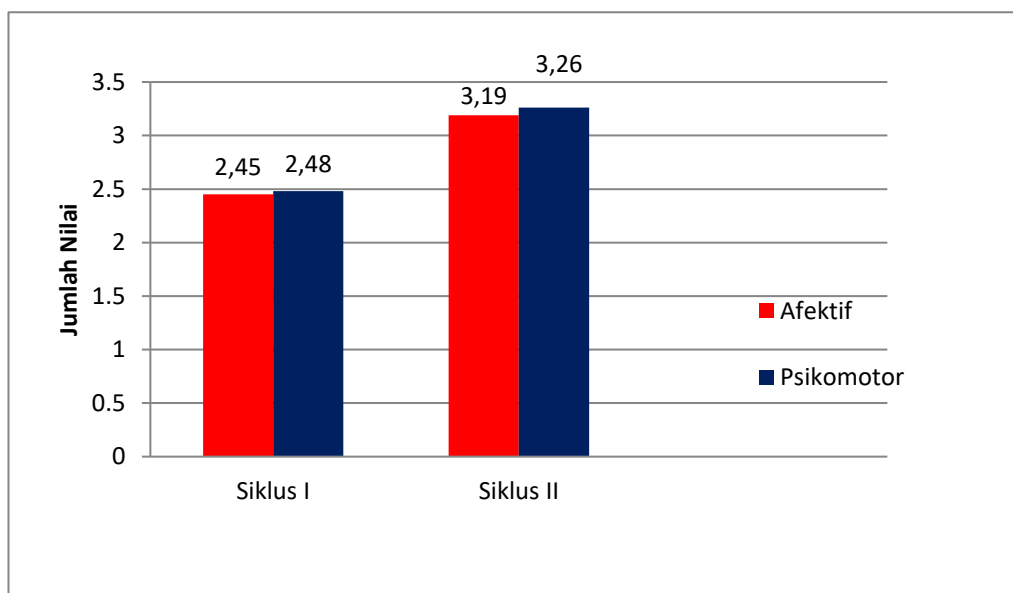
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021

dari nilai 40 menjadi nilai 90. Untuk lebih jelasnya peningkatan sikap dan keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram yang disajikan berikut ini.

Tabel 1. Pencapaian Hasil Afektif dan Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Tahap Pelaksanaan	Afektif		Psikomotor	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
1.	Siklus I	73,40	2,45	74,52	2,48
2.	Siklus II	95,85	3,19	97,69	3,26

Gambar 1. Diagram Pencapaian Afektif dan Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Nilai Rata-rata

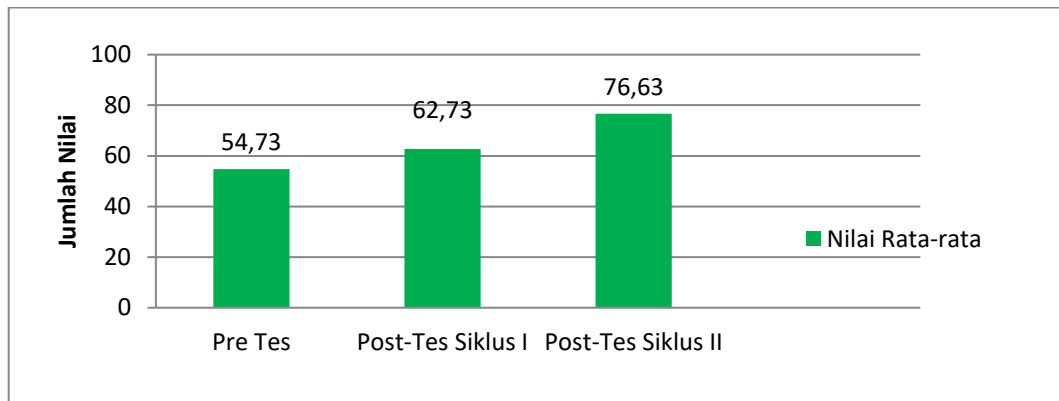


Tabel 2. Pencapaian Hasil Belajar Siswa dari Pre Tes, Post Tes I, dan Post Tes II

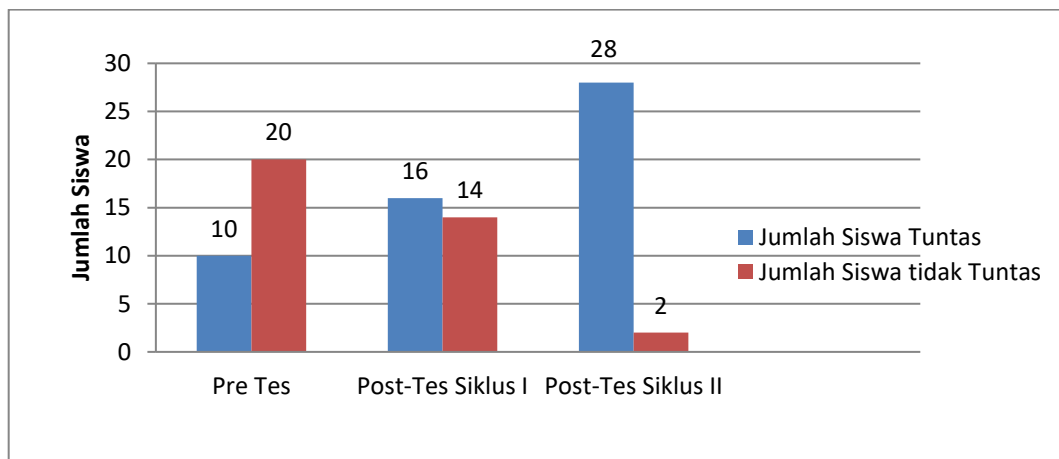
No.	Tahap Pelaksanaan	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
1	Pre tes	54,73	10	33,33%
2	Pos Test I	62,73	16	53,33%
3	Pos Test II	76,63	28	93,33%

Gambar 2. Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dari Pre Tes, Post Tes I, dan Post Tes II Berdasarkan Nilai Rata-rata Klasikal

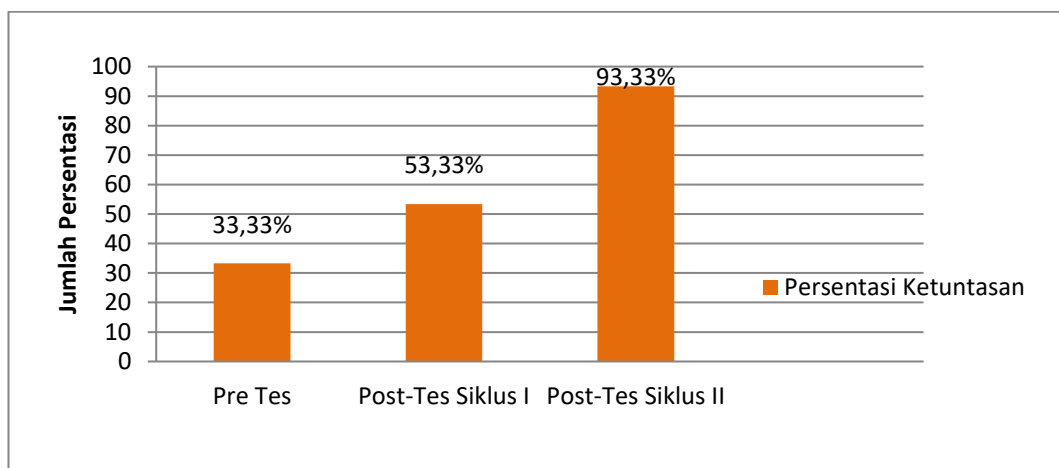
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021



Gambar 3. Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dari Pre Tes, Post Tes I, dan Post Tes II Berdasarkan Jumlah Siswa Tuntas dan Jumlah Siswa Tidak Tuntas



Gambar 4. Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dari Pre Tes, Post Tes I, dan Post Tes II Berdasarkan Presentasi Ketuntasan



## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung dan pengamat guru kelas V yang bertindak sebagai observer, dari tes awal hingga pelaksanaan tindakan siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan afektif dan psikomotor siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan) dengan menerapkan pendekatan saintifik. Dengan demikian penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dari tiap-tiap siklus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan), hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat tes awal (pre test) sebelum di berikan tindakan siswa yang tuntas hanya 10 orang. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat siswa yang tuntas 16 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata kelas lebih meningkat dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa; (2) Pada siklus I jumlah nilai afektif (sikap) siswa mencapai 73,40 dengan rata-rata 2,45 (cukup) terjadi peningkatan jumlah nilai afektif siswa pada siklus II menjadi 95,85 dengan rata-rata 3,19 (sangat baik). Begitu juga dengan jumlah nilai psikomotor (keterampilan) siswa pada siklus I mencapai 74,52 dengan rata-rata 2,48 (cukup) terjadi peningkatan jumlah nilai psikomotor siswa pada siklus II menjadi 97,69 dengan rata-rata 3,20 (sangat baik); dan (3) Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan).

### DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Konvensional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 45-56.
- Hidayat, S. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 12(1), 67-80.
- Nurhadi, A. (2021). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Partisipasi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 78-89.
- Prasetya, E. (2021). Analisis Sikap Siswa terhadap Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 90-102.
- Rahman, A. (2022). Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 14(1), 67-80.
- Suryadi, D. (2019). Pengembangan Kemampuan Berpikir Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 112-125.
- Sutrisno, A. (2019). Mengembangkan Kreativitas Siswa melalui Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 9(1), 34-47.

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 064974 Medan Tembung T.A 2020/2021**

Wulandari, D. (2023). Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan Modern*, 15(3), 112-125.

Yulianti, S. (2021). Sikap Siswa dalam Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 123-135.